

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara keterlibatan kerja dengan produktivitas pada karyawan pada **PT. Astra Honda Motor, Jakarta Utara.**

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keterlibatan kerja dengan produktivitas karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Astra Honda Motor, Jakarta yang terletak di Jl. Laksda Yos Sudarso Sunter I, Jakarta Utara.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak Desember 2012 – Januari 2013. Alasan penelitian ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey³² dengan pendekatan korelasional. Metode survei dipilih karena penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket berupa daftar pernyataan. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain, dalam hal ini variabel X (Keterlibatan Kerja) dan variabel Y (Produktivitas).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³³. Sedangkan populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian³⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Astra Honda Motor, Jakarta bagian PPC (Production Planning & Control) yang berjumlah 141 karyawan. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁵. Dari jumlah populasi tersebut, sampel yang diambil (diperoleh dari tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Issac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5%) sebanyak 100 karyawan.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 7.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2009), hal 80.

³⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 120.

³⁵ Op. Cit., hal 81.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak proposional (*proportional roudom sampling*), yaitu pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.³⁶ Perhitungan jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Bagian	Sub Bagian	Karyawan	Perhitungan	Sampel
1.	PPC	PPC 1	48	$48/141 \times 100$	34
2.		PPC 2	47	$47/141 \times 100$	33
3.		PPC 3	46	$46/141 \times 100$	33
	Jumlah		141		100

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Keterlibatan Kerja (variabel X) yang merupakan variabel bebas dan Produktivitas (variabel Y) yang merupakan variabel terikat. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*) dengan memperhatikan besarnya tanggung jawab dan macam-macam tugas yang diemban oleh karyawan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2006), h.80

yang berkaitan dengan pekerjaan itu sendiri, yang dirasakan oleh para karyawan, dan dianggap dapat mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan terhadap pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Produktivitas diperoleh dari data sekunder berupa hasil penilaian produktivitas pada karyawan yang berupa input, output, kerjasama dan kedisiplinan karyawan.

2. Keterlibatan Kerja

a. Definisi Konseptual

Keterlibatan kerja (*job involvement*) mengindikasikan sejauh mana seseorang mengidentifikasi dirinya pada pekerjaannya. Keterlibatan kerja memperlihatkan sejauh mana seseorang mengidentifikasi diri secara psikologis terhadap pekerjaan atau sampai sejauh mana pentingnya kerja bagi total self image dirinya.

Keterlibatan kerja adalah sejauh mana partisipasi pekerja dalam pekerjaannya dan terpenuhi kebutuhannya akan prestige dan otonomi. Seseorang dinyatakan terlibat dalam pekerjaan, jika ia aktif berpartisipasi dalam pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Dalam menjangkau data mengenai keterlibatan kerja pada organisasi digunakan kuesioner model Skala Likert yaitu terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban, yang mencerminkan indikator keterlibatan kerja karyawan yaitu : Mengidentifikasi diri (pekerjaan dan kebutuhan) dan berpartisipasi (pembuatan keputusan, tugas

dan aktif). Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam kusioner adalah sebanyak 29 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Kerja

Kisi-kisi instrumen keterlibatan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keterlibatan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel keterlibatan kerja.

Kisi-kisi instrumen penelitian keterlibatan kerja ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan Uji Persyaratan Analisis dan Uji Hipotesis serta memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel keterlibatan kerja yang terdapat pada Tabel III.2 berikut ini :

Tabel III.2
Kisi- kisi Instrumen Variabel X (keterlibatan kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Mengidentifikasikan diri	1. Pekerjaan	14*, 19,28, 29	16, 24,25	16,24, 25	13,20,21
	2. Kebutuhan	17,23,31, 34	20,21*	14,19,2 6,29	17
Berpatisipasi	1. Pembuatan keputusan	3,4,26	12,22,30*, ,33	3,4,22	10,18,28
	2. Tugas	1,2,5	10,11*,32	1,2,5	9,27
	3. Aktif	6,7,8,9*, 18,27	13,15	6,7,8,1 5,23	11,12

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima)

sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X
Keterlibatan Kerja

Option	Positif	Negatif
SS : Sangat setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Keterlibatan Kerja

Instrumen keterlibatan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner menggunakan skala Likert sebanyak 34 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keterlibatan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keterlibatan kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keterlibatan kerja sebagaimana dalam tabel III.3. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan pada 30 responden pada PT. Astra Honda Motor, Jakarta. Sampel uji coba diambil secara acak sederhana kepada karyawan di PT. Astra Honda Motor, Jakarta.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 5 (lima) butir pernyataan yang drop dari 29 (dua puluh sembilan) butir pernyataan yang valid, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{\text{tabel}} 0,361$.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut³⁷:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}}=0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”³⁸. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut³⁹:

³⁷ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 115.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 173

³⁹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung : Alfabeta, 2004), h. 125

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$: Jumlah varians butir

S_t^2 : Jumlah varians total

Sedangkan untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁰:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 : Varians butir

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat butir X_i

S_t^2 : Varians total

$\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat X_t

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 0,50. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 144,06 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu 0,907. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel keterlibatan kerja.

⁴⁰ *Ibid.*,

Untuk menguji instrument dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada table III.3

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (keterlibatan kerja) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (produktivitas) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel (X) : Keterlibatan Kerja

Variabel (Y) : Produktivitas

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana: \hat{Y} : Variabel tidak bebas
 X : Variabel Bebas
 a : Nilai intercept (konstan)
 b : Koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁴¹:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X
 ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y
 ΣXY = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan
 ΣX^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 n = jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ⁴², rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)
 $F(Z_i)$ = peluang angka baku
 $S(Z_i)$ = proporsi angka baku

⁴¹ *Ibid.*, p. 315

⁴² *Ibid.*, p. 466

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tolak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier (garis lurus) atau non linier.

Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (Regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (Regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian :

Terima Ho Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:⁴³

Tabel III.4
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (H_0)	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	b. ΣXY	$\frac{JK (b / a)}{Dk (b / a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{RJK (res)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Residu/Sisa (res)	n-2	JK (T) – JK (a) – JK (b)	$\frac{JK (res)}{Dk (res)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (res) – JK (G)	$\frac{JK (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{nk}$	$\frac{JK (G)}{Dk (G)}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien koeralasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad 44$$

⁴³ Sudjana, Metoda Statistika (Bandung, :Tarsito, 2002),h.332

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 327

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
 N = jumlah responden
 X = nilai variabel 1
 Y = nilai variabel 2

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = jumlah responden

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho \geq 0$

Hi : $\rho < 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, Terima Ho jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$,

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika Ho diterima maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif. Tetapi jika Ho ditolak maka tidak terdapat hubungan antar variabel X dan Y.

e. Mencari Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \% \text{ }^{45}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi
 r_{xy}^2 = Koefisien Product Moment

⁴⁵ Pudji Muljono, *Op.Cit.*,h.38